

Majalah

EDISI 1 TAHUN 2015

# informasi



Media Informasi dan Akademika



## APAT TERBUKA

### YAMA ISLAM CERAI

### DAN TAN

20



# IAIN WISUDA 393 WISUDAWAN/I

## SALAM REDAKSI

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya kepada kita sehingga terselesaikan juga Majalah Informasi Edisi 1 Tahun 2015. Shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Berkenaan dengan itu, perkenankan kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi bagi sempurnanya penerbitan Majalah Informasi ini.

Permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua apabila terdapat kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan, editing, setting dan layout, oleh karena itu perkenankan kami meminta saran dan kritik yang konstruktif guna perbaikan pada edisi selanjutnya.

Majalah Informasi kali ini kami hadirkan dengan berbagai informasi aktual, faktual dan informatif serta beberapa kajian ilmiah lainnya. Akhirnya, atas nama redaksi kami ucapkan terima kasih.

Salam, Tim Redaksi

**Tim Penerbit Majalah Informasi Perguruan  
Tinggi Edisi 1 Tahun 2015-09-28 Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tahun 2015  
(berdasarkan SK Rektor IAIN Bengkulu No.  
0154 Tahun 2014)**

**Penanggung Jawab**  
Kepala Biro AUAK IAIN Bengkulu

**Redaktur**  
Ellyana, M.Pd. I

**Penyunting/Editor**  
Drs. Matsuri, M.Pd. I

**Desain Grafis**  
Brian , Wery Gusmansyah, MH

**Sekretariat**  
Dra. Elyawati

**Penulis Naskah Artikel**  
Dr. Ujang Mahadi, M.Si, Dr. Abdul Hafiz, M.Ag,  
Dra. Suryani, M.Ag, Fatrica Syafri, M.Pd.I,  
Fera Zasranita, M.Pd, Dra. Hj. Khairiah, M.Pd  
Wery Gusmansyah, MH

# DAKWAH PENDEKATAN KULTURAL (MODEL KOMUNIKASI DAKWAH DA'I MIGRAN DI KOTA BENGKULU) OLEH: UJANG MAHADI

## A. Pendahuluan

Kota Bengkulu merupakan salah satu kota yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Pembangunan dan perkembangan Kota Bengkulu tergolong lambat jika dibandingkan dengan kota-kota lain di Pulau Sumatera. Secara geografis letak Kota Bengkulu memang tidak strategis dan kurang menguntungkan, sehingga tidak menarik perhatian dan minat investor luar untuk melakukan aktivitas bisnis dan menanamkan modalnya di Kota Bengkulu.

Guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Kota Bengkulu, pembangunan disegala bidang perlu dilakukan – bukan saja di bidang fisik-material – tetapi juga tidak kalah pentingnya adalah pembangunan di bidang mental-spiritual. Pembangunan di bidang mental-spiritual salah satunya dapat ditempuh dengan jalan melakukan gerakan/aktivitas dakwah.

Aktivitas dakwah di Kota Bengkulu lebih banyak dilakukan oleh da'i migran, yakni mereka yang datang dari luar Provinsi Bengkulu, ada yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan daerah lainnya. Hal ini disebabkan oleh kondisi Kota Bengkulu yang masih tertinggal dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kehidupan keberagamaan masyarakat sehingga mendapat perhatian dan prioritas dari para da'i migran untuk melakukan aktivitas dakwah.

Unik dan menariknya, kendati da'i migran memiliki perbedaan budaya (baik dari segi bahasa, adat-istiadat, pendidikan, latar belakang kehidupan, dan perbedaan lainnya) dengan masyarakat Kota Bengkulu sebagai jama'ah/audience yang menjadi sasaran dakwah, justru da'i migran lebih diterima dan banyak berperan dalam membangun mental-spiritual masyarakat. Ini artinya, perbedaan da'i migran cukup signifikan di tengah masyarakat Kota Bengkulu.

## B. Pembahasan

### 1. Model Komunikasi Dakwah

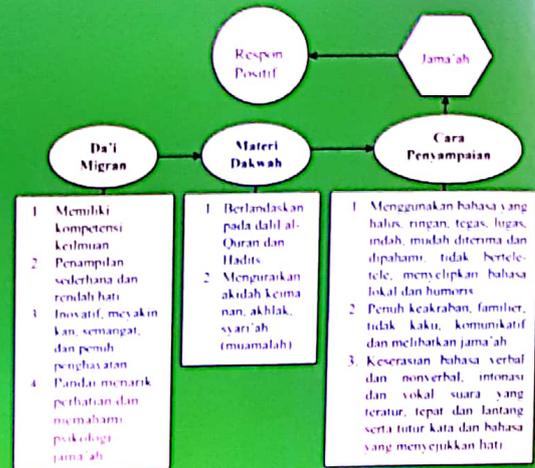
Model ialah suatu gambar atau skema sederhana. Model komunikasi dimaksudkan untuk menggambarkan secara sederhana mengenai proses komunikasi supaya lebih mudah dipahami. Banyak ahli dan sarjana komunikasi merumuskan suatu model untuk menggambarkan proses komunikasi dalam pandangan mereka.

Model komunikasi dakwah pada dasarnya merupakan bentuk komunikasi yang tergambar dari awal sampai akhir kegiatan dakwah yang disajikan secara khas oleh da'i. Dengan kata lain, model komunikasi merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, ragam kegiatan, dan bahkan teknik komunikasi yang dilancarkan.

Diterima dan disenangnya da'i migran dalam menyampaikan dakwah oleh jama'ah (masyarakat Kota Bengkulu) karena da'i migran dalam dakwahnya menggunakan model komunikasi sebagaimana tergambar dalam diagram berikut:



Diagram 1  
Aler Komunikasi Dakwah Da'i Migran



### Da'i Migran dalam Aksi Dakwah

Dalam melancarkan aksi dakwah di tengah jama'ahnya, da'i migran dibekali dengan kompetensi keilmuan yang dalam dan wawasan yang luas, berpenampilan sederhana, rendah hati, inovatif, meyakinkan, penuh semangat dan penuh penghayatan. Da'i migran pun pandai menarik perhatian jama'ah karena memahami psikologi mereka.

Aktivitas dakwah harus dikerjakan secara serius, benar, dan profesional, bukan asal-asalan, karena jama'ah yang dihadapi adalah manusia yang terdiri dari unsur jasmani (fisik) dan ruhani (akal dan jiwa), maka mereka harus dihadapi dan dipedulikan dengan keseluruhan unsur-unsurnya secara utuh, baik dari segi materi yang disampaikan maupun kondisi waktu penyajiannya. Menurut Mada, dalam berdakwah sebaiknya juga mampu menampilkan metode penyampaian "materi" yang variatif, beragam, dan tidak monoton sehingga apa yang kita sampaikan menjadi menarik dan mudah diterima khalayak.

### Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan da'i migran kepada jama'ah/umat berlandaskan pada dalil al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama. Materi dakwah da'i migran dapat dikategorisasikan kepada tiga bagian, yaitu akidah/keimanan, pendidikan akhlak (muamalah) dan syari'ah (hukum). Secara sederhana materi dakwah yang disampaikan da'i migran sebagaimana tergambar pada diagram berikut:



## Akidah/Keimanan

Materi dakwah yang disampaikan da'i migran kepada jama'ah yang berkaitan dengan akidah/keimanan, yaitu iman kepada Allah SWT diwujudkan dengan beribadah kepada-Nya, iman kepada al-Qur'an dengan cara mempelajari dan mengajarkannya, iman kepada Rasul dengan cara mencintai dan meneladaninya dalam kehidupan, sedangkan iman kepada hari akhir diwujudkan dengan usaha mempersiapkan diri dan mencari bekal untuk kehidupan akhirat.

## Pendidikan Akhlak

Selain akidah/keimanan sebagaimana dijelaskan di atas, materi dakwah yang disampaikan da'i migran kepada jama'ah penekanannya pada pendidikan akhlak dalam berbagai dimensinya. Mulai dari membina anak, silaturahmi, saling ma'af mema'afkan, sampai pada menjadi istri yang baik dalam kehidupan rumah tangga. Hadits Nabi yang dijadikan rujukan adalah "Sesungguhnya aku di utus di muka bumi ini untuk menyempurnakan akhlak manusia".

## Syari'ah

Syari'ah (hukum) juga menjadi materi dakwah yang disampaikan da'i migran kepada jama'ah. Mulai dari yang sangat mendasar, berupa menjaga wudhu, shalat berjama'ah, merutinkan shalat malam, membaca al-Qur'an setiap hari (walaupun satu ayat), shalat sunnah dhuha, infak, shadaqah, berzikir dan istighfar.

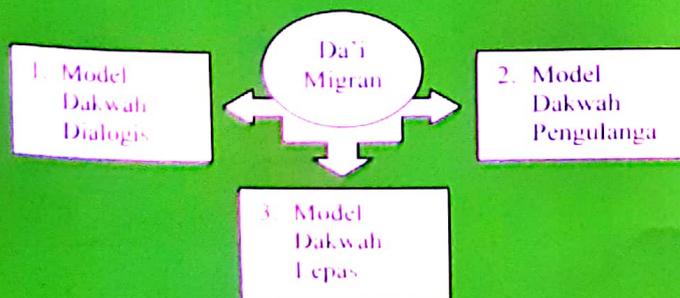
Materi dakwah yang disampaikan da'i migran juga bermuatan motivasi dan berita gembira bagi orang-orang yang taat/patuh menjalankan aturan/ajaran agama dan berisi peringatan bagi mereka yang lalai menjalankan aturan-Nya. Materi ini selaras dengan firman Allah SWT dalam surat Saba' ayat 28:

"Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahu" (QS. Saba': 28).

## Cara Penyampaian Dakwah

Da'i migran dalam menyampaikan dakwah menggunakan bahasa yang mudah diterima dan dipahami; kalimat yang indah, tegas – lugas dan humoris; tutur kata yang menyejukkan hati; gaya penyampaian penuh keakraban, familiar, tidak kaku; komunikatif dan melibatkan jama'ah; keserasian bahasa verbal dan nonverbal; intonasi dan vokal suara yang tenang; dan menggunakan bahasa daerah yang dimengerti. Dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya, da'i migran menggunakan berbagai model. Jika disederhanakan dalam kategorisasi maka terdapat tiga tipologi model komunikasi dakwah da'i migran dalam melaksanakan aktivitas dakwah, yaitu model dakwah dialogis, edukasi dan lepas, secara sederhana sebagaimana tergambar pada diagram berikut:

**Diagram 3**  
**Tipologi Model Komunikasi Dakwah Da'i Migran**



## Model Dakwah Dialogis

Model dakwah dialogis yaitu da'i menyampaikan materi dakwah kepada jama'ah/khalayak terlebih dahulu dan kemudian memberikan kesempatan kepada jama'ah untuk bertanya atau menanggapi materi dakwah yang disampaikan, kemudian da'i memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan jama'ah secara tuntas.

## Model Dakwah Pengulangan

Model dakwah pengulangan yaitu da'i mengajak jama'ah/khalayak secara bersama-sama mengulang materi dakwah yang disampaikan, terutama materi dakwah yang bersifat praktis seperti bacaan do'a yang belum dipahami/dihafal jama'ah.

## Model Dakwah Lepas

Model dakwah lepas yaitu dakwah yang disampaikan da'i kepada jama'ah/khalayak tanpa memberikan kesempatan jama'ah bertanya atau menanggapi materi dakwah yang disampaikan.

Model dakwah yang dilakukan secara verbal, oratorik dengan pengucapan teks-teks al-Qur'an dan Sunnah yang pasih dengan penampilan yang meyakinkan dan penuh penghayatan, menjadikan dakwah yang disampaikan menarik perhatian. Apalagi materi dakwah dikemas dengan mempertimbangkan kebutuhan jama'ah dan kaya akan informasi, pengalaman serta sikap kritis menjadikan dakwah lebih menarik dinikmati jama'ah/khalayak.

Misi yang dibawa oleh Ilmu Komunikasi dakwah semata-mata menginginkan terciptanya suasana dakwah yang komunikatif. Pengertian dakwah yang komunikatif bukan hanya tertuju kepada kemampuan da'i dalam memikat pendengarnya, melainkan yang paling esensi sekali adalah dapat diserapnya isi atau materi dakwahnya. Lebih jauh dari pada itu, dakwah harus mampu menciptakan suasana positif bagi masyarakatnya.

## 2. Ragam Aktivitas Dakwah

Dakwah sebagai sebuah aktivitas menyeru, mengajak, memotivasi, dan mempengaruhi masyarakat manusia untuk berubah kepada suatu keadaan yang lebih baik, lebih bermoral, lebih humanis dan lebih taat, maka dalam pelaksanaannya harus menggunakan cara yang santun, menyenangkan, tidak menyakiti dan dilakukan dengan cerdas. Ragam atau bentuk aktivitas dakwah dapat berbeda-beda sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, perbedaan sasaran dakwah, dan wilayah dimana dakwah itu dilakukan. Da'i sebagai change agent (pelaku perubahan) dapat melakukan aktivitas dakwah dengan bermacam-macam bentuk, strategi, dan upaya sesuai dengan tujuannya. Ragam aktivitas dakwah yang dilakukan da'i migran di Kota Bengkulu secara garis besar ada empat, yaitu: (1) dalam bentuk ceramah, (2) dalam bentuk tulisan, (3) dalam bentuk pendidikan, dan (4) dalam bentuk ta'lim.

## 3. Dakwah Pendekatan Kultural

Dakwah pendekatan kultural adalah dakwah yang dilakukan dengan cara menggunakan budaya masyarakat setempat, tujuannya tidak lain agar dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat – jama'ah yang menjadi sasaran dakwah. Namun demikian, nilai-nilai ajaran Islam harus tetap terjaga dengan baik, jangan sampai termodai oleh kultur.

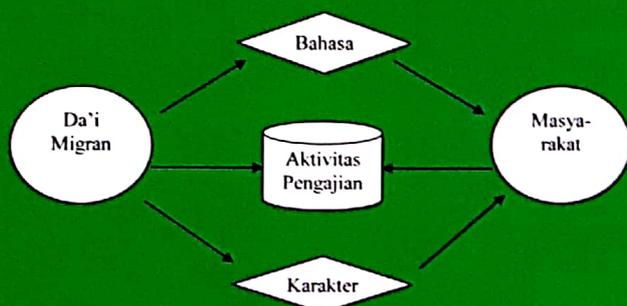
Pendekatan dakwah kultural perlu dikembangkan sebagai metode dakwah Islam di Indonesia, mengingat beragamnya bahasa, banyaknya suku bangsa dan berbedanya adat istiadat yang dianut dan hidup di masyarakat. Jika bercermin kepada perjalanan dakwah Rasulullah, aktivitas dakwah Islam bermuatan unsur transformasi nilai-nilai ajaran Islam dan proses akulturasi antara ajaran Islam di satu pihak

dengan kenyataan budaya lokal di pihak lain.

Komunikasi dakwah yang dilancarkan da'i migran dalam dakwah Islam di Kota Bengkulu merupakan komunikasi dakwah antarbudaya, karena da'i migran dengan jama'ah memiliki perbedaan budaya yang cukup signifikan dan mendasar (baik dari segi bahasa, nilai-nilai, latar belakang, adat-istiadat, maupun perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan cara pandang). Perbedaan yang cukup signifikan dan mendasar itu tentu akan berimplikasi pada aktivitas penyampaian dan pemaknaan pesan dakwah.

Da'i migran dalam melancarkan dakwah senantiasa memperhatikan latar belakang sosial budaya dan karakter jama'ahnya, bahkan ada diantara mereka yang belajar bahasa daerah dan sekarang fasih berkomunikasi menggunakan bahasa daerah Bengkulu. Model dakwah pendekatan kultural dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4  
Model Dakwah Pendekatan Kultural



Dalam konteks dakwah antarbudaya, penyampaian pesan dakwah lebih baik dan bijak jika disampaikan dengan menggunakan bahasa masyarakat setempat agar memperoleh kesamaan dalam memaknai pesan-dakwah yang disampaikan.

#### 4. Kesuksesan Dakwah Da'i Migran

Keberhasilan dakwah da'i migran sangat terkait erat dengan beberapa faktor, baik dari pribadi da'i sendiri, (bagaimana sikap dan perilaku hidup keschariannya), materi yang dikemukakan, media yang digunakan, cara menyampaikan dan strategi (politik) yang digunakan. Beberapa faktor yang menentukan keberhasilan dakwah yang dilakukan da'i migran di Kota Bengkulu dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: (1) aspek da'i; (2) materi dakwah (isi pesan) yang disampaikan; dan (3) aspek jama'ah).

#### Penutup

Demikian tulisan dari hasil penelitian ini disajikan agar dapat dibaca dan dinikmati publik, khususnya mereka yang berprofesi sebagai da'i (juru dakwah), penyuluh agama, atau mereka yang peduli terhadap perkembangan dakwah, pemberdayaan masyarakat, dan keselamatan/kemaslahatan kehidupan umat manusia.

## LI'AN DALAM PERSPEKTIF FILOSOFIS, NORMATIF, YURIDIS, SOSIOLOGIS DAN PSIKOLOGIS

Oleh : Suryani

### A. PENDAHULUAN

Dalam Islam akad perkawinan adalah ikatan suci antara seorang laki-laki dengan perempuan yang biasa terkait dengan keyakinan dan keimanan kepada Allah disebut dengan istilah *misaqon gholizan*, jadi bukanlah hanya sekedar perkara perdata semata. Oleh karena itu suatu perkawinan mempunyai dimensi ibadah, yang harus dipelihara dan dipertahankan dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat langgeng dan abadi, untuk mewujudkan tujuan dari perkawinan itu sendiri yaitu keluarga yang sejahtera, aman, damai, penuh dengan kasih sayang (*mawaddah warohmah*).

Tujuan perkawinan yang mulia di atas sering kali menemui kendala, seiring dengan kompleksnya permasalahan kehidupan perkawinan yang dihadapi, dan seringkali membuat kandas suatu mahligai perkawinan tersebut, perkawinan harus putus ditengah jalan. Oleh karena itu, perlu dijadikan perhatian bahwa problem yang ada dalam perkawinan tersebut harus dicermati akar permasalahannya, agar mendapatkan solusi yang terbaik, tanpa ada salah satu pihak yang merasa diabaikan hak-haknya.

Pada dasarnya putusnya suatu perkawinan adalah hal yang wajar saja, karna makna dasar sebuah akad nikah dalam perkawinan itu adalah suatu ikatan, dengan konsekwensi sebuah ikatan itu dapat lepas, yang kemudian itu disebut *thalaq*. makna dasar *thalaq* itu adalah melapaskan ikatan atau melepaskan perjanjian. Sebenarnya putusnya suatu perkawinan telah diatur baik dalam fiqih maupun dalam undang-undang dengan adanya *thalaq*, *thalaq* ini merupakan sebuah institusi yang digunakan untuk melepaskan sebuah ikatan perkawinan.

Oleh karena itu suatu perkawinan harus dipandang sebagai sesuatu yang alami,

bisa bahagia dan bertahan sampai akhir hayat, namun bisa juga terputus ditengah perjalanan. Para ulama telah membahas tentang masalah terputusnya perkawinan, dan sebab-sebabnya, dan di antara sebab tersebut adalah *li'an*. Dalam makalah ini akan membahas tentang *li'an* dalam berbagai aspek (interdisipliner).

### A. LI'AN DALAM TINJAUAN FILOSOFIS.

#### 1. LI'AN SECARA ONTOLOGIS.

Pengertian *li'an* secara bahasa berasal dari kata *la'an*, yang berarti mengutuk, menjauhkan dan mengusir dari kebaikan. *Al-li'an* dan *al-mula'nah* artinya melaknat di antara dua orang atau lebih. Secara istilah *li'an* adalah sumpah suami dengan lafal tertentu atas perzinahan isterinya, atau tidak mengakui anak isterinya sebagai anaknya, dan sumpah isteri yang menyatakan kedustaan tuduhan suaminya terhadap dirinya. Dinamakan *li'an* karena masing-masing suami isteri saling melaknat dirinya sendiri pada kali kelima jika dia berdusta.

Imam Hanafai, Imam Maliki, Imam Syafi'i, secara umum berpendapat bahwa *li'an* itu adalah tuduhan seorang suami terhadap isteri berbuat zina, dan tidak mengakui kehamilan isterinya, Imam Maliki menegaskan bahwa sumpah (*li'an*) yang dilakukan di bawah pengawasan hakim yang menyaksikan *li'an* tersebut. Dengan memperhatikan pengertian *li'an* di atas maka, yang menjadi bahasan dalam makalah ini adalah Sebab-sebab terjadinya *li'an*, tujuan *li'an*, ketentuan *li'an*, syarat syahnya *li'an*, akibat-akibat yang ditimbulkan oleh adanya *li'an*.

# MAHASISWA IAIN LUNCURKAN 5 BUKU



IAIN Bkl: Unit Mahasiswa Pusat Informasi Konseling Mahasiswa (PIK-M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menggelar launching lima buku karya mahasiswa IAIN Bengkulu, Minggu (24/05/2015) di Auditorium IAIN Bengkulu. Dalam kegiatan itu dihadiri Wakil Rektor II Drs. Moh Dahlan dan Dekan Fakultas Ushluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Drs. Ujang Mahadi dan Mahasiswa Fakultas FUAD.

Ada pun karya mahasiswa yang diluncurkan, diantaranya cerita pendek berjudul "Satu Hati Tujuh Purnama" ditulis mahasiswa Fakultas FUAD, Anita Selvia, Fidia, Andani, Fadilla, Gita Silviani, Maya Septiani dan Hilya, "Cahaya di Ujung Kelam" ditulis Anita Silvia, "Ya Allah Persaksikanlah" ditulis Muhamadm As- Shafar, "Ketika Doa menembus Apa yang Tak Mampu ditembus" ditulis Nurul Istiqomah, "So lali-lali ola lala" minyak Wangi ditulis Medi Deka Pratama.

Dekan FUAD, Ujang Mahadi menyampaikan untuk mahasiswa IAIN Bengkulu untuk terus berkarya. Menurutnya, hasil-hasil dari penelitian dapat dikembangkan sebagai penguat meningkatkan mutu pendidikan yang akan datang. Sementara, Wakil Rektor II, Moh Dahlan sangat mengapresiasi atas kegiatan tersebut, pihaknya sangat mendukung atas kegiatan yang dilakukan para mahasiswa.

"Siapa yang menulis terbanyak akan saya berikan reward. Kami sangat mendukung bagi mahasiswa yang ingin berkreasi," ujarnya.

## PEMILU RAYA BEM IAIN Bengkulu 2015/2016



IAIN Bkl: Hari ini (Senin, 23 Maret 2015) merupakan hari yang sangat bersejarah di tingkat mahasiswa IAIN Bengkulu. Sebab dilaksanakannya kegiatan satu tahunan sekali yakni pemilihan secara umum Presiden dan Wakil Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) IAIN Bengkulu yang periode 2014/2015 di Presma IAIN Bengkulu peangang oleh Infansah (Mahasiswa Fak. Syariah). Menurut Ketua Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa (Sdr.Kamedo) bahwa kegiatan PEMILU RAYA BEM di Lingkungan IAIN Bengkulu ini bertujuan untuk menggantikan kepemimpinan baru dan merupakan regenerasi kaderisasi bagi mahasiswa dan merupakan pembelajaran untuk menjadi calon pemimpin masa depan. Dan kegiatan pemira kali ini diikuti oleh beberapa kandidat Calon Presma, yaitu ada 2 Capres dan Cawapres Nomor Urut 1 (Satu) ada "IKBAL HARVI (CAPRES) & NOVELA PRATIWI (CAWAPRES), dan Nomor Urut 2 (Dua) " ANDIKA (CAPRES) & SITI LAILATUL HASANAH (CAWAPRES).

Selain pemilihan Presiden Mahasiswa IAIN Bengkulu juga ada pemilihan BEM di Tingkat Fakultas Yaitu BEM Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, BEM Fakultas Tarbiyah dan Tadris dan BEM Fakultas Ushluddin Adab dan Dakwah.

## DZUHUR BERJAMAAH DAN TADARUS MENJADI AKTIVITAS FSEI DI BULAN RAMADAN



Ramadan adalah bulan kesembilan dalam penanggalan Hijriyah (sistem penanggalan agama Islam). Sepanjang bulan ini pemeluk agama Islam melakukan serangkaian aktivitas keagamaan termasuk di dalamnya berpuasa, salat tarawih, peringatan turunnya Alquran, mencari malam Laylatul Qadar, memperbanyak membaca Alquran dan kemudian mengakhirinya dengan membayar zakat fitrah dan rangkaian perayaan Idul Fitri. Kekhususan bulan Ramadan ini bagi pemeluk agama Islam tergambar pada Alquran pada surat Al-Baqarah ayat 185 yang artinya "bulan Ramadan, bulan yang di dalamnya diturunkan Alquran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda. Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu...". Kebahagiaan menyambut dan menjalani ibadah di bulan Ramadan dirasakan setiap muslim. Terlebih pada bulan suci ini, amal ibadah dilipatgandakan. Dalam rangka bulan Ramadan, FSEI IAIN Bengkulu mengadakan aktivitas khusus di bulan Ramadan yaitu Salat Zuhur Berjamaah dilanjutkan dengan Tadarus. Hal ini guna mempererat silaturahmi antar dosen dan karyawan FSEI serta meningkatkan kegiatan religius sehingga ibadah puasa dapat berjalan dengan baik. aamiin